SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 4, Oktober 2024: 146-150
e-ISSN 3047-0072

Manajemen Diri Melalui Penerapan Disiplin Positif di Panti Yatim Indonesia Bojongsari Depok

Arief Budi Santoso[1*], Bachtiar Arifudin Husain[2], Edy Krisyanto[3]
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*ariefbudisantoso01@gmail.com, *dosen01773@unpam.ac.id, *dosen01108@unpam.ac.id

(Diterima: September 2024; Direvisi: September 2024; Dipublikasikan: Oktober 2024)

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah untuk memberikan pengetahuan berupa pengetahuan, tentang bagaimana caranya menumbuhkan budaya disiplin positif dan manajemen diri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi terfokus. Kami Bersama tim mendatangi Yayasan Panti Indonesia untuk berkumpul di aula setempat dan memberikan sosialisasi kepada anak-anak yatim dan pengurus khususnya untuk menumbuhkan budaya disiplin positif dan manajemen diri.

Kata Kunci: Manajemen diri, Disiplin Positif

Abstract

The purpose of the community service currently being carried out is to provide knowledge on how to foster a culture of positive discipline and self-management. The methods used in this service are seminars and focused discussions. We and the team visited the Panti Indonesia Foundation to gather in the local hall and provide socialization to orphans and administrators in particular to foster a culture of positive discipline and self-management.

Keywords: Self Management, Positive Discipline

PENDAHULUAN

Manajemen Diri atau Self-management skill atau keterampilan pengelolaan diri merupakan kemampuan untuk mengatur waktu, emosi, dan tindakan pribadi secara efektif. Kemampuan ini menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di tempat kerja, pendidikan, maupun dalam mencapai tujuan pribadi. Pasalnya, seseorang dengan kemampuan self-management skill yang baik dapat membantu seseorang menjadi lebih fokus. Akhirnya, ia dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau produktif.

Penerapan disiplin positif pada anak yatim sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat serta memiliki budaya yang baik, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi indentifikasi dirinya, selain itu pula saat melakukan Anak-anak adalah kebanggaan bagi orang tua asuhnya.

Pada anak yatim disiplin positif dan manajemen diri sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi indentifikasi dirinya, selain itu pula saat melakukan

Disiplin positif adalah cara menerapkan sikap disiplin yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta memberdayakan anak mandiri melakukan sesuatu tanpa iming-iming hukuman, sogokan, ancaman, maupun hadiah. Disiplin sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan pada anak sejak dini setiap hari. Sebab, disiplin akan membentuk karakter positif anak agar kelak ia mampu menentukan sendiri mana tindakan yang harus dilakukan dan mana yang sebaiknya dihindari dalam kehidupannya sehari-hari.

Anak-anak adalah kebanggaan bagi orang tuanya. Anak yang memiliki perilaku baik merupakan kebahagiaan bagi orang tua atau pengasuh. Sebaliknya anak yang berperilaku buruk di masyarakat merupakan kegagalan bagi orang tua. Orang tua tentu mengharapkan sang anak mampu bersosialisasi dengan baik serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Dengan adanya disiplin positif tersebut anak yatim piatu akan bisa berkomitmen dengan kesepakatan serta budaya yang mereka jalani bersama dan memanfaatkan waktu dengan baik, antara waktunya untuk belajar dan juga ibadah agar lebih semangat menjalani aktivitasmya di asrama dengan semua kegiatan asrama yang berperan untuk bakti sosial di lingkungan sekitar

Penerapan disiplin positif dapat dilatih kepada anak dengan cara, misalnya, memberi tahu anak bagaimana harus memanfaatkan waktunya dengan baik. Contohnya dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari agar semua sudah direncanakan dengan baik, dimulai dari bangun tidur sampai kita tidur kembali. Serta membuat kesepakatan bersama tentang hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Kegiatan ini diawali oleh Dosen dan Mahasiswa/i Dari Universitas Pamulang, yang memberikan pelatihan pada saat acara pertemuan di Yayasan Panti Yatim Indonesia Bojongsari Depok, setempat. Pesanan dari kalangan teman dan kerabat dekat mulai muncul. Setelah berjalannya waktu, kegiatan ini menjadi kegiatan serius yang ingin dijalani oleh para lingkungan panti untuk menambah dan mendukung kedisiplinan, kreativitas dan kebersihan di lingkungan panti Masalah yang timbul adalah bagaimana menetapkan strategi disiplin dan manajemen waktu

Berdasarkan alasan di atas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan " Manajemen Diri Melalui Penerapan Disiplin Positif di Panti Yatim Indonesia Bojongsari Depok"

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialissasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Yatim Indonesia Depok yaitu tentang "**Manajemen Diri Melalui Penerapan Disiplin Positif di Panti Yatim Indonesia Bojojngsari Depok**.". Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka kami melakukan wawancara dan observasi sebelum melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Wawancara yang dilakukan yaitu seputar kegiatana anak-anak panti yang dapat menumbuhkan peran aktif di seputaran lingkungan, dengan cara mewawancara dan menerima laporan dari pengurus yayasan maupun santri yang sudah dewasa kemudian kami melakukan peninjauan dan membahas data-data yang diperoleh.

Mengajak para anak panti dan pengurus agar bisa mampu meningkatkan peran aktif para santri tersebut agar bisa menjadi santri yang bisa memiliki komitmen untuk disiplin dan lebih peduli terhadap lingkungan di sekitar panti itu sendiri.

Kegiatan pengabdian diikuti oleh anak panti yang masih sekolah dari SD sampai SMP berjumlah 15

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
   a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Yayasan
   b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Ketua Yayasan .
   c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
   d. Persiapan Ruangan Penyampaian Materi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian
   a. Pembukaan

      Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dibuka oleh Ketua Yayasan Panti pada pukul 09.00 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.
   b. Penyampaian materi

      Materi penyuluhan disampaikan kepada anak Panti tentang manfaat kedisiplinan dan manajemen waktu. Materi disampaikan ± 45 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

1) Manajemen diri terdiri atas lima hal, yakni pengaturan waktu, pengelolaan emosi, motivasi diri, pengambilan keputusan dan kemandirian. Berikut penjelasannya lebih rinci:

1. Pengaturan Waktu: Kemampuan untuk mengatur dan mengelola waktu dengan efektif,

Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY

termasuk menetapkan prioritas, mengatur jadwal, dan menghindari penundaan.
2. Pengelolaan Emosi: Kemampuan untuk mengenali, mengontrol, dan mengelola emosi secara positif, termasuk mengelola stres, frustrasi, dan mengembangkan ketahanan mental.
3. Motivasi Diri: Kemampuan untuk mengembangkan motivasi internal, menetapkan tujuan yang jelas, dan mengatasi rintangan atau hambatan dalam mencapai tujuan tersebut.
4. Pengambilan Keputusan: Kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, berdasarkan pemikiran rasional dan pertimbangan yang matang.
5. Kemandirian: Kemampuan untuk bekerja secara mandiri, mengatur diri sendiri, dan mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan pribadi.

2) Dengan mempelajari disiplin akan menumbuhkan karakter pribadi yang positif yaitu :

a) Membangkitkan jiwa leadership dari pribadi disiplin.
b) Membangkitkan rasa persatuan dan gotong royong untuk hidup bersih
c) Menumbuhkan kemandirian dan keberanian anak panti dan mengembangkan Inovasi dalam berpikir.

Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.
4), Disiplin positif adalah cara menerapkan sikap disiplin yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta memberdayakan anak mandiri melakukan sesuatu tanpa iming-iming hukuman, sogokan, ancaman, maupun hadiah. Disiplin sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan pada anak sejak dini setiap hari. Sebab, disiplin akan membentuk karakter positif anak agar kelak ia mampu menentukan sendiri mana tindakan yang harus dilakukan dan mana yang sebaiknya dihindari dalam kehidupannya sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak, sehingga si Kecil dapat belajar dari kesalahan mereka dan tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan berempati. Disiplin positif juga mengajarkan anak tanggung jawab, tertib, serta rasa hormat dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

3. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

1. Peserta 1: Bertanya tentang bagaimana upaya kita untuk menerapkan disiplin positif agar dapat menjadi pribadi yang siap untuk generasi maju?
2. Peserta 2 : Bertanya tentang, seberapa penting manajemen diri untuk masadepan remaja?

Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

4. Penutup dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Ketua Yayasan Panti Indonesia Depok.







Gambar 1. Penutupan dan Evaluasi PKM

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada anak panti di Panti Yatim Indonesia Depok tentang Menerapkan manajemn diri melalui budaya disiplin positif dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada anak panti dengan tema "Manajemen diri melalui penerapan disiplin positif" dapat terlaksana dengan baik.
2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa anak panti untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Disiplin yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada anak panti, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Lebih semangat khususnya untuk siswa-siswi agar kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan diri serta kepribadian .
3. Anak panti dapat menguasai sosial media agar kegiatan panti dapat berkembang.
4. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku mandiri, semangat dalam mengembangkan jiwa kedisiplinan bagi anak-anak.
5. PENGHARGAAN

   Terimakasih kepada Universitas pamulang yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Yatim Panti Indonesia Depok. Selain itu juga kami ucapkan terima kasih kepada Pimpinan, serta seluruh jajaran dan staffnya yang sudah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyanto,'merawat disiplin positif dan pendampingan jati diri pada anak" Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2024.

C. Anggraeni and S. Mulyadi, "Metode pembiasaan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggungjawab di ra daarul falaah tasikmalaya," J. PAUD Agapedia, vol. 5, no. 1, pp. 100–109, 2021,

G. Gunartati and D. Kurniawan, "Implementasi Disiplin Positif Anak Usia Dini Oleh Pendidik Kb Bintang Mulia Krekah Gilangharjo Pandak Bantul," Jendela PLS J. Cendekiawan Ilm. Pendidik. Luar Sekol., vol. 6, no. 1, pp. 34–43, 2021.

U. Albab, "Teori mutakhir pembelajaran: konsep edutainment dalam pembelajaran pendidikan agama islam," J. eL-Tarbawi J. Pendidik. Islam, vol. XI, no. 1, pp. 51–62, 2018, [Online]. Available: https://journal.uii.ac.id/Tarbawi/article/

H. Cendana and D. Suryana, "Pengembangan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini," J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 6, no. 2, pp. 771–778, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1516.

Sugiyanto, "Manajemen Fasilitasi dan Pemberdayaan Masyarakat," J. Publ., 2021.

https://bekasi.binus.sch.id/2023/06/mengenal-self-management-skill-aspek-contoh-dan-cara-

Copyright © 2024 Pada Penulis

meningkatkannya/